

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *PROJECT BASIC LEARNING* PADA MATERI GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLAVOLI

Yofi Nauval Kresnanto¹Risfandi Setyawan²
yofinauvalisme@gmail.com Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang
risfandi.stkipjb@gmail.com Dosen Pembimbing

ABSTRAK

Kresnanto, Yofi Nauval. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Project Basic Learning* Pada Materi Gerak Dasar Passing Bawah Bolavoli. Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Dr. Risfandi Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : media pembelajaran, *project basic learning*, bolavoli

Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua siswa pada umumnya dan tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikannya. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada disetiap pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran disusun dengan tujuan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, efektif, menyenangkan dan dapat membuat peserta didik merasa tertantang dalam mengikutinya. Maka penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis *project basic learning* pada pembelajaran passing bawah bolavoli.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Populasi dari penelitian ini sejumlah 114 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk dua validator, dan angket peserta didik. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan hasil skor presentase dan penyajian data dalam bentuk table dan grafik histogram.

Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata hasil evaluasi dari ahli 1 yaitu 91% (sangat valid), dan ahli 2, 93% (sangat valid). Hasil uji kepada peserta didik terjadi peningkatan nilai dari 59,3% menjadi 89,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan dasar passing bawah bolavoli berbasis *project basic learning* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VIII SMP/MTs/ sederajat.

ABSTRACT

Kresnanto, Yofi Nauval. 2023. Development of Project-Based Learning Media Basic Learning on Basic Motion Material Passing Volleyball. Physical Education STKIP PGRI Jombang. Dr. Risfandi Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Keywords : learning media, *project basic learning*, volleyball

Learning is an activity that must be carried out by all students in general and is not only limited to their level of education. One of the learning tools that must be present in every learning is learning media. Learning media is structured with the aim that the learning carried out can run systematically, effectively, fun and can make students feel challenged in following it. So this study aims to develop a *project-based* learning media basic learning on learning passing the ball.

This research is a development research. The population of this study was 114 learners. The research instrument uses a questionnaire for two validators, and a student questionnaire. Data analysis uses quantitative descriptive with percentage score results and data presentation in the form of tables and histogram graphs.

The results of the study obtained the average value of the evaluation results from expert 1, namely 91% (very valid), and expert 2 93% (very valid). The test results for students increased in value from 59.3% to 89.6%. From these data, it can be concluded that the development of basic passing skills learning media the ball *based on project basic learning* can be used as a learning medium for grade VIII junior high school / MTs / equivalent students.

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar.

Suatu sistem pendidikan yang diperlukan di suatu Negara termasuk Indonesia memang terus menunjukkan peningkatan. Pengembangan kurikulum yang terus dilakukan bertujuan agar tercapainya suatu sistem pendidikan yang efektif. Guru dituntut kreatif agar pembelajaran yang diberikan dapat dijalankan secara menyeluruh kepada peserta didiknya.

Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajarannya dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran ada tiga pengertian materi pembelajaran yaitu merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan Guru untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran, segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu Guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada disetiap pembelajaran adalah media pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran disusun dengan tujuan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, efektif, menyenangkan dan dapat membuat peserta didik merasa tertantang dalam mengikutinya. Media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip antara lain perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan mengembangkan budaya membaca dan menulis

Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak Guru yang mengabaikan hal-hal tersebut. Oleh karena itu perlu diadakan suatu pengembangan media pembelajaran sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan berjalan lebih baik.

Fenomena yang sering terjadi adalah Guru cenderung terpaku pada metode yang sudah marak diterapkan diberbagai sekolah seperti metode ceramah saat pembelajaran di dalam kelas tanpa berani menerapkan metode lain.

Pada penelitian ini penulis memilih peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngimbang sebagai subjek penelitian karena berdasarkan Permendikbud no 37 Tahun 2018 dipaparkan bahwa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan pada kelas VIII pembelajaran difokuskan pada variasi gerak dasar permainan bolabesar dan penulis memilih bolavoli karena merupakan salah satu program pokok pelajaran pendidikan jasmani menurut Rukmana (2021:11).

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan 85% siswa tertarik dengan pembelajaran PJOK dan 15% tidak tertarik dengan pembelajaran PJOK. 59,5% siswa menyatakan pembelajaran di dalam kelas sangat menarik dan 40,5% tidak tertarik dengan pembelajaran di dalam kelas, Proses pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terutama pengajaran teknik dasar Bolavoli di SMP 1 Ngimbang juga di lakukan di dalam kelas, metode yang di gunakan adalah metode tradisional seperti ceramah. Kekurangan metode ceramah adalah siswa terlalu banyak mendengarkan dan jika digunakan dan terlalu lama akan membosankan. Hal ini terlihat dari 46,4% siswa kurang paham akan materi yang di jelaskan di dalam kelas hal ini di karenakan metode yang di pakai tidak menarik yang mengakibatkan kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran di kelas, 71,4% siswa menyatakan bahwa menyatakan belum pernah menggunakan metode pembelajaran melalui pemecahan masalah melalui pembuatan proyek atau produk. Dan 78,6% siswa tidak pernah membuat proyek atau produk baik berupa makalah, artikel, video dan bawasnya perlu adanya pengembangan dalam metode pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas lebih menarik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk supaya berfungsi di masyarakat luas menurut Sugiyono (2017:297). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses mengembangkan suatu produk atau menguji kelayakan produk tersebut yang bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengembangkan sebuah modul mengenai keterampilan passing bawah permainan bolavoli dengan menggunakan metode PjBL. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan metode PjBL pada pembelajaran passing bawah bolavoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data Validasi Produk Oleh Ahli 1

Data yang didapatkan dari ahli 1 Bagus Setiawan., S.Pd. berupa skor dan komentar. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh validator, dapat diketahui bahwa media pembelajaran menggunakan metode *PJBL* memiliki nilai 66% pada validasi pertama dan 91% pada validasi kedua, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan metode *PJBL* terdapat kenaikan dalam skor penilaian dari validasi pertama dan kedua sebesar 25%. Menurut validator ahli 1 media pembelajaran dengan metode *PJBL* sangat valid.

b. Analisis Data Validasi Produk Oleh Ahli 2

Data yang didapatkan dari ahli 2 Didin Handoko., S.Pd. berupa skor dan komentar. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh validator, dapat diketahui bahwa media pembelajaran menggunakan metode *PJBL* memiliki nilai 69% pada validasi pertama dan 93% pada validasi kedua, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan metode *PJBL* terdapat kenaikan dalam skor penilaian dari validasi pertama dan kedua sebesar 24%. Menurut validator ahli 2 media pembelajaran menggunakan metode *PJBL* sangat valid.

c. Hasil Uji Coba Peserta Didik

Hasil yang diperoleh dari uji coba kepada peserta didik berupa hasil nilai pre test, post test dan kuesioner. Uji coba dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap pertama uji coba kelompok kecil yang dilakukan di satu kelas 8A yang berjumlah

32 peserta didik dan uji coba kelompok besar dilakuka di kelas 8 B,C dan D denga total keseluruhan 82 peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngimbang.

Test ini dilakukan dengan pre test kognitif, post test kognitif serta kuesioner lembar pendapat siswa mengenai media pembelajaran dengan menggunakan metode *PJBL*. Hasil uji kelompok kecil pre test kognitif nilai rerata peserta didik yaitu 64,3%, dan hasil pre test kognitif dalam uji kelompok besar 59,3%. Dari kedua hasil tersebut jika di hitung rata-ratanya 61,8% yang artinya menunjukkan kriteria yang baik.

Untuk hasil dari hasil post test kognitif kelompok kecil yaitu 83,6% dan hasil uji kelompok besar 89,6%. Jika dihitung rata-rata keduanya ditemukan hasil 86,6% yang artinya sangat baik. Dari uraian diatas dapat dibuktikan bahwa ada kenaikan nilai yang didapatkan oleh peserta didik dari sebelum dan sesudah diberikannya media pembelajaran dengan menggunakan metode *PJBL*. Kenaikan nilai dari hasil belajar kognitif pada uji kelompok kecil 19,3%. Di uji kelompok besar juga ada kenaikan nilai, dalam hasil belajar kognitif naik sebesar 30,3%.

Berdasarkan pada kuesioner pendapat pesesrta didik, rata-rata nilai pada uji kelompok kecil adalah 84,4%. Dan pada uji kelompok besar nilai rata-rata yang diperoleh adalah 89%. Apabila nilai dari keduanya dihitung rata-rata maka akan didapatkan nilai %. Dari hasil presentase 86,7% menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan metode *PJBL* dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan atau tidak dengan guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data validasi dari para ahli untuk media pembelajaran passing bawah permainan bolavoli dengan metode *PJBL* memperoleh kriteria sangat valid. Dan berdasarkan kriteria kevalidan produk, modul pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi. Hasil analisis uji coba kelompok kecil dan kelompok besar didapatkan nilai tinggi dengan kriteria baik/menarik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran passing bawah permainan bolavoli dengan metode *PJBL* untuk kelas VIII SMPN 1 Ngimbang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Dari kesimpulan di atas, Adapun saran dari penulis kepada guru maupun pihak sekolah SMPN 1 Ngimbang. Diantaranya, penggunaan media pembelajaran passing bawah permainan bolavoli dengan metode *PJBL* dapat dijadikan sebagai alternatif oleh guru untuk mengajar di kelas. Selain itu, guru harus menguasai tahapan model pembelajaran berbasis proyek (*project basic learning*) dan dapat mengkreasikan penerapan model pembelajaran di dalam kelas agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan peserta didik lebih dapat berkreasi sesuai dengan kemampuan mereka masing masing. Juga diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar pembelajaran dapat benar benar tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiana, Jaka. (2015). *Project Based Learning (PjBL)*. (Online).
(https://www.researchgate.net/publication/289526009_PROJECT-BASED_LEARNING_PjBL), diakses 15 Mei 2022.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya, Indonesia :
UNESA UNEVERSIY PRESS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung, Indonesia : ALFABETA
BANDUNG.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertamda tangan dibawah ini:

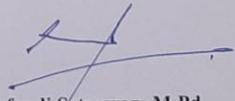
Nama : Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Yofi Nauval Kresnanto
NIM : 188090
Judul Artikel : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Project Basic Learning* Pada Materi Gerak Dasar Passing Bawah Bolavoli

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 09 Februari 2023
Pembimbing


Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd.
NIK. 0104770063